

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PERSIAPAN KEHAMILAN PADA CALON PENGANTIN DI KANTOR URUSAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

Hanifah Nabilah Akna¹, Wafi Nur Muslihatun², Atik Ismiyati³
¹²³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
email: hanifahnabilaha@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia banyak disebabkan oleh komplikasi kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang sebenarnya dapat dicegah dengan persiapan kehamilan yang baik. Salah satu langkah promotif yang dapat dilakukan adalah melalui penyuluhan kesehatan kepada calon pengantin.

Tujuan: Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang persiapan kehamilan pada calon pengantin.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi experiment* dan rancangan *pretest-posttest with control group* menggunakan instrumen kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel 70 orang yang dibagi dua yaitu kelompok ceramah menggunakan *leaflet* dan poster yang merupakan calon pengantin di KUA di Kota Yogyakarta. Analisis data dilakukan menggunakan *Paired Sample T-Test* dan *Independent T-Test*.

Hasil: Rerata skor pengetahuan persiapan kehamilan kelompok *leaflet* sebelum ($77,7 \pm 10,5370$) dan sesudah ($90,4 \pm 6,2361$) dengan $p\text{-value} < 0,05$. Sedangkan rerata skor pengetahuan persiapan kehamilan kelompok poster sebelum ($69,9 \pm 13,5290$) dan sesudah ($80,1 \pm 8,6354$) dengan $p\text{-value} < 0,05$, dapat diartikan terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah intervensi pada kedua kelompok ($p\text{-value} < 0,05$), dengan peningkatan rerata yang lebih tinggi pada kelompok *leaflet* dibandingkan kelompok poster yaitu 10,3. $P\text{-value}$ pada variabel luar yaitu usia 0,412, jenis kelamin 0,057, pendidikan 0,478, dan pekerjaan 0,197 yang memiliki arti tidak ada pengaruh dengan pengetahuan persiapan kehamilan calon pengantin.

Kesimpulan: Penyuluhan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin mengenai persiapan kehamilan, terutama dengan metode ceramah menggunakan *leaflet*. Upaya ini perlu dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung kesiapan kehamilan yang sehat dan terencana, tidak ada pengaruh usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan dengan pengetahuan persiapan kehamilan calon pengantin.

Kata Kunci: Penyuluhan Kesehatan, Pengetahuan, Persiapan Kehamilan, Calon Pengantin, Media *Leaflet* dan Poster

**THE EFFECT OF HEALTH COUNSELING ON KNOWLEDGE OF
PREGNANCY PREPARATION AMONG PROSPECTIVE BRIDES
AT THE OFFICE OF RELIGIOUS AFFAIRS, YOGYAKARTA CITY**

Hanifah Nabilah Akna¹, Wafi Nur Muslihatun², Atik Ismiyati³
^{1,2,3}Department of Midwifery, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
email: hanifahnabilaha@gmail.com

ABSTRACT

Background: The high maternal mortality rate (MMR) in Indonesia is caused by complications of pregnancy, childbirth, and the postpartum period, which can actually be prevented by good pregnancy preparation. One of the promotive steps that can be taken is through health counseling to prospective brides.

Objective: To determine the effect of health counseling on increasing knowledge about pregnancy preparation in prospective brides.

Methods: This study used quantitative method with quasi experiment design and pretest-posttest design with control group using questionnaire instrument. This study was conducted in June 2025 using purposive sampling technique with a sample of 70 people who were divided into two groups, namely lecture groups using leaflets and posters who were prospective brides at the KUA in Yogyakarta City. Data analysis was performed using Paired Sample T-Test and Independent T-Test.

Results: The mean score of pregnancy preparation knowledge of leaflet group before (77.7 ± 10.5370) and after (90.4 ± 6.2361) with $p\text{-value} < 0.05$. While the mean score of pregnancy preparation knowledge of the poster group before (69.9 ± 13.5290) and after (80.1 ± 8.6354) with $p\text{-value} < 0.05$, it can be interpreted that there is a significant increase in knowledge after the intervention in both groups ($p\text{-value} < 0.05$), with a higher average increase in the leaflet group than the poster group, namely 10.3. The $p\text{-value}$ on external variables, namely age 0.412, gender 0.057, education 0.478, and occupation 0.197, means that there is no influence on the knowledge of pregnancy preparation of prospective brides.

Conclusion: Health counseling was effective in increasing the knowledge of brides-to-be regarding pregnancy preparation, especially with the lecture method using leaflets. This effort needs to be developed further to support healthy and planned pregnancy readiness, there is no influence of age, gender, education and occupation with the knowledge of pregnancy preparation of prospective brides.

Keywords: Health Counseling, Knowledge, Pregnancy Preparation, Bride-to-be, Leaflet and Poster Media